

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, perusahaan perdagangan, jasa, dan industri pasti akan berusaha sebaik mungkin untuk dapat menjaga kestabilan usaha dan terus berkembang. Untuk dapat menjaga kestabilan serta mengembangkan usahanya, perusahaan harus ditunjang oleh laba yang diperoleh melalui usahanya. Dengan laba, perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan mampu mempertahankan eksistensinya di masa mendatang.

Laba merupakan selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik dengan memperhatikan kemungkinan faktor-faktor yang mempengaruhi laba. Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya produksi, harga jual dan volume penjualan produksi.

Dari beberapa faktor tersebut, biaya produksi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mngolah bahan baku menjadi produk akhir yang siap untuk dijual. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhad* pabrik (Mulyadi, 2012). Biaya produksi menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi dalam bukunya akuntansi biaya, menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba usaha.

Perusahaan Nakajima Katashi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agrikultur yang tentunya melakukan kegiatan produksi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi yaitu selada merah dan hijau. Sudah tentu perusahaan-perusahaan termasuk perusahaan Nakajima Katashi berusaha untuk mencapai laba maksimum. Untuk mencapai laba maksimum tentunya perusahaan harus meningkatkan kegiatan produksi, dan di dukung oleh harga produk yang stabil. Namun di sisi lain harga produk pertanian yang di produksi setiap musimnya mengalami fluktuasi sehingga perusahaan sulit untuk memperoleh laba maksimum. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis biaya produksi selada merah dan selada hijau di perusahaan Nakajima Katashi dengan maksud ingin mengetahui laba yang diterima berdasarkan tingkat harga produk yang dijual dan diharapkan nantinya bisa menjadi suatu informasi finansial yang berguna bagi pembaca untuk dijadikan pembandingan.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk mempersiapkan diri, mental, keterampilan serta kemampuan dalam menghadapi dunia kerja secara nyata pada masa yang akan datang.
2. Mengenal dunia kerja dengan cara praktek kerja langsung di lapangan yaitu dengan menjadi pekerja lapangan di perusahaan Nakajima Katashi
3. Penyusunan tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Diploma III jurusan Manajemen Bisnis.

4. Memahami sekaligus mengumpulkan data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir

1.2.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyelidiki segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan produksi tani selada hijau dan selada merah di Perusahaan Nakajima Katashi.
2. Mengetahui laba kotor perusahaan yang diperoleh berdasarkan tingkat harga jual produk sayuran selada di Perusahaan Nakajima Katashi.

1.3 Kegunaan Praktek Kerja

Praktek kerja yang dilakukan diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan latihan pada penulis agar memiliki pengalaman dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Mengenal dan memahami kegiatan dan kasus-kasus yang terjadi dalam dunia kerja.
3. Untuk memberikan latihan kepada penulis dalam mempraktekan teori yang di dapat selama perkuliahan.
4. Menyediakan informasi yang dapat membantu petani atau siapapun yang ingin mengelola usaha taninya.

1.3.2 Manfaat Bagi Perusahaan

1. Perusahaan mendapatkan tenaga kerja dari mahasiswa yang sedang melakukan praktek kerja guna membantu proses produksi di perusahaan
2. Perusahaan mendapatkan saran atau masukan dari peserta magang mengenai kekurangan yang dimiliki perusahaan ataupun mengenai beberapa pemecahan masalah di perusahaan yang dihadapi.
3. Perusahaan mendapat pengetahuan baru mengenai perbedaan antara pertanian di Indonesia dan Jepang pada melalui tukar pikiran yang dilakukan di sela kegiatan produksi.

1.3.3 Manfaat Bagi Institut

1. Meningkatkan kualitas lulusan Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) khususnya program D-III melalui pengalaman praktek kerja/magang.
2. Memperkenalkan Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) secara langsung kepada perusahaan-perusahaan yang pesertanya merupakan mahasiswa Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) dan secara tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan lain yang pesertanya bukan merupakan mahasiswa.

1.4 Tempat Praktek Kerja

Praktek kerja dilakukan di Perusahaan Nakajima Katashi di Desa Goshodaira, Kecamatan Kawakamimura, Prefektur Nagano, Jepang. Perusahaan Nakajima Katashi merupakan salah satu anggota JA (*Japan Agricultural Co-operative*) yaitu koperasi yang menaungi para petani baik dalam bentuk usaha perseorangan

ataupun perusahaan dalam bidang agrikultural di seluruh prefektur di Jepang khususnya di prefektur Nagano.

1.5 Jadwal Waktu Praktek Kerja

Waktu dan kegiatan praktek kerja di rencanakan berdasarkan beberapa tahap meliputi:

Fase persiapan praktek kerja :

01 Januari – 21 Maret 2018

Persiapan pembelajaran bahasa jepang dan praktek mengenai dasar dari pertanian (pemasangan maruchi) yang berlokasi di area kampus Ikopin.

25 Maret – 12 April 2018

Mulai pemantapan bahasa jepang yang berlokasi di Desa Hisawa, Kecamatan Kawakamimura, Prefektur Nagano sebelum menghadapi praktek lapang di kawakamimura prefektur nagano jepang.

Fase pelaksanaan praktek kerja :

13 April – 20 April 2018

Melakukan pembajakan ladang, dan pembuatan saluran irigasi disekitar ladang. Mulai belajar menyemai bibit, yang biasanya dilakukan pengulangan selama 3 hari sekali.

21 April – 30 Mei 2018

Memulai proses pemasangan mulsa (*maruchi*) di semua lading yang keseluruhannya berjumlah 6 ladang. Dilanjutkan dengan pelubangan plastik gundukan yang nantinya ditanami oleh bibit sayuran selada yang sudah cukup umur dan sudah di semai sebelumnya.

21 Mei – 21 September 2018

Penyiraman tanaman sayuran selada dilakukan 1 minggu sekali.

25 Mei 2018

Pembuatan kertas berisi tanah (*fukuro*) yang akan dipasang di sela – sela gundukan yang berfungsi untuk menahan air pada lading yang berkontur tanah miring.

23 Juni – 3 November 2018

Melakukan kegiatan panen sayuran selada dengan metode *freshcut vegetables* dimana selada dipotong dan langsung dikemas dalam kardus lalu dikirim dengan traktor besar langsung ke tengkulak.

11 September – 3 November 2018

Pelepasan plastik gundukan/mulsa (*maruchi*) dan membersihkan peralatan pertanian serta melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar perusahaan Nakajima Katashi.

Fase penulisan laporan :

28 Febuari 2019 - Selesai